

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kampoeng Pesindon sudah dikenal masyarakat luas sebagai salah satu kampoeng pengrajin batik di Kota Pekalongan. Ketenarannya sebagai kampoeng pengrajin batik bahkan sudah dikenal hingga luar Pekalongan. Kampoeng wisata batik Pesindon yang didominasi oleh home industry batik terus bertahan di tengah perkembangan kota dan modernisasi. Keberadaan *home industry* batik di dalam kawasan kampoeng Pesindon yang tetap bertahan dan dijalankan turun temurun hingga saat ini yang menjadi cikal bakal dibentuknya kampoeng wisata batik Pesindon itu sendiri. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Kampoeng Pesindon ini menganut agama Islam sehingga berpengaruh terhadap kesenian yang ada di Kampoeng Pesindon.

Organisasi disana juga sudah cukup baik dalam mengelola Kampoeng Pesindon jika dikembangkan dan di kelola lagi Kampoeng Pesindon akan menjadi destinasi wisata budaya unggulan di Kota Pekalongan dan di harapkan untuk pelatihan masyarakat melalui seminar sadar wisata agar nantinya masyarakat siap menyambut wisatawan yang berkunjung.

Jaringan jalan di dalam kawasan kampoeng wisata batik Pesindon menjadi penghubung antara jalan utama di luar kawasan kampung dengan rumah-rumah di dalam kawasan kampoeng wisata batik Pesindon. Dari jalan utama menuju ke dalam kawasan kampoeng wisata batik Pesindon

ditandai dengan adanya gate di beberapa titik sebagai identitas kampoeng wisata batik Pesindon.

#### B. Saran

Berdasarkan data diatas, peneliti mempunyai 2 saran yang harapan dapat membantu pengelolaan Kampoeng wisata batik Pesindon agar menjadi objek wisata unggulan di Pekalongan sebagai berikut :

1. Adanya program pemberdayaan dan pendampingan dari pemerintah secara lebih baik lagi dan sesuai dengan *assesmen* kebutuhan dari masyarakat secara langsung. Hal ini akan banyak membawa dampak cukup besar ketika kepentingan pemerintah kota Pekalongan dapat bersinergi dengan kepentingan para pengrajin batik yang tergabung di Paguyuban Kampoeng Wisata Batik Pesindon.
2. Masyarakat sebagiannya di berikan pelatihan yang bertahap dalam mengelola Kampoeng Wisata Batik Pesindon sehingga nantinya masyarakat banyak ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya dan dapat menjadikan Kampoeng Wisata Batik Pesindon tersebut sebagai pusat destinasi Wisata unggulan di Pekalongan
3. Membuat paket wisata yang lebih komplit untuk wisatawan dan di tingkatkan SDM terutama SDM orang yang langsung melayani wisatawan seperti pedagang batik, tukang becak agar wisatawan asing terutama nyaman pada saat dilayani.